

SKRIPSI
TINJAUAN YURIDIS FENOMENA PENINGKATAN DISPENSASI
KAWIN DI PENGADILAN AGAMA SURAKARTA PADA MASA
PANDEMI COVID-19



Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna
Mencapai Derajat Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh:
ALFIA ALFENINA
NIM : C100180146

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINJAUAN YURIDIS FENOMENA PENINGKATAN DISPENSASI
KAWIN DI PENGADILAN AGAMA SURAKARTA PADA MASA
PANDEMI
COVID-19**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

ALFIA ALFENINA

NIM : C100180146

Dosen Pembimbing:



**(Mutimatun Ni'ami, SH.,MHum)
NIK. NIDN. 963/0609047702**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada
Hari : Senin
Tanggal : 4 April 2022

Dewan Penguji

1. Mutimatun Ni'ami, SH., M.Hum ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Rizka, S.Ag., M.H. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. M. Junaidi, S.Ag., M.Ag ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Nekk Wardiono, S.H., M.H.)

NIDN. 00261226801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfia Alfenina

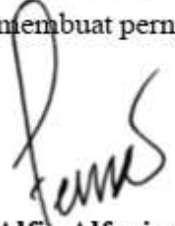
NIM : C100180146

Alamat : Babadan Rt. 002/ Rw. 005, Kelurahan Nglembu, Kecamatan
Sambi, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dari penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dari karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surakarta, 4 April 2022
Yang membuat pernyataan


Alfia Alfenina
C100180146

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al-Baqarah ayat 286)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan "

(QS Asy-Syarh ayat 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Papah, Mamah, Uti, Bude serta semua keluarga, yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan yang luar biasa dalam setiap perjalanan pembuatan skripsi ini, sehingga harapan penulis dengan selesainya skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan dari program Program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum UMS dapat membuat kedua orang tua dan semua keluarga bangga kepada penulis.
3. Ibu Mutimatun Ni'ami, SH., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan dan tentu saja ilmu yang bermanfaat bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Sahabat-sahabat, yang telah memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS FENOMENA PENINGKATAN DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA SURAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan di program strata 1 dan untuk mendapatkan program Sarjana dalam bidang Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan baik dalam teknik penyusunan atau penyajian. Proses penyelesaian skripsi ini tentunya membutuhkan bantuan dari berbagai pihak yang berupa bimbingan, motivasi, materi, kritik, saran serta doa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kelik Wardiono, S. H., M. Hukm, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Ibu Wardah Yuspin, S.H., M.Kn., Ph.D, selaku Ketua Prodi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Bapak Hartanto, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan kepada penulis
4. Ibu Mutimatun Ni'ami, SH., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik
5. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan segala informasi serta bantuan yang dibutuhkan oleh penulis selama perkuliahan
6. Papah, Mamah, Uti, Bude serta semua keluarga, yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan yang luar biasa dalam setiap perjalanan pembuatan skripsi ini, sehingga harapan penulis dengan selesainya skripsi

ini sebagai salah satu syarat kelulusan dari program Program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum UMS dapat membuat kedua orangtua dan semua keluarga bangga kepada penulis

7. Sahabat perkuliahan saya Muhammad Iqbal Firmansyah dan Annisa Rahmah Andriyani yang selalu ada untuk menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam keadaan suka dan duka, serta senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah serta tangisan penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat cemara saya Widia, Fitria, Yunita, Dinda, Egy dan Yuli yang selalu saling memberikan semangat dan saling mendukung satu sama lain dari awal perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagiproses akademik di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dan manfaat kepada masyarakat umum. Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun bagi penulis untuk kedepannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**TINJAUAN YURIDIS FENOMENA PENINGKATAN DISPENSASI
KAWIN DI PENGADILAN AGAMA SURAKARTA PADA MASA
PANDEMI
COVID-19**

Alfia Alfenina
Mahasiswa Fakultas Hukum
Universita Muhammadiyah Surakarta
C100180146
alfeninaalfi@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah perkawinan dimasa pandemi Covid-19 meningkat baik perkawinan yang dilakukan oleh pasangan yang sudah cukup umur maupun pasangan yang belum cukup umur. Pasangan yang beragama islam dan belum cukup umur ini harus mengajukan dispensasi kawin ke Pengadilan Agama sebagai bentuk diizinkan pernikahan untuk pasangan atau salah satu pasangan yang masih belum cukup umur yaitu belum mencapai usia 19 tahun. Peningkatan permohonan dispensasi kawin pada masa pandemi Covid-19 ini dilatarbelakangi oleh perubahan penentuan batas minimal umur untuk melakukan perkawinan yang ada didalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, adanya peraturan baru mengenai sistem pengajuan permohonan yang diubah menurut Pasal 8 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, dan beberapa faktor lain dari adanya dampak pandemi Covid-19 yang diikuti dengan banyaknya permohonan dispensasi kawin dengan alasan calon mempelai perempuan sudah hamil ini membuat permohonan yang masuk ke Pengadilan Agama khususnya Pengadilan Agama Surakarta menjadi meningkat. Pemberian dispensasi yang di berikan oleh Pengadilan Agama Surakarta kepada pemohon adalah bentuk solusi terakhir yang diberikan oleh pengadilan Agama sebagai upaya dalam menangani pencegahan perbuatan zina demi mengutamakan kemaslahat apabila pernikahan itu harus segera dilakukan. Karena pada dasarnya upaya pencegahan dispensasi kawin ini bisa dilakukan melalui beberapa sumber, seperti bersumber dari diri sendiri, keluarga, penyuluhan dari pemerintah serta beberapa sumber lain yang didalamnya dapat menambah ilmu mengenai perkawinan.

Kata Kunci : Perkawinan, Peningkatan Dispensasi Kawin, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The number of marriages during the Covid-19 pandemic has increased, both marriages committed by couples who are old enough or couples who are not old enough. Couples who are Muslim and are not old enough apply for a marriage dispensation to the Religious Courts as a form of permitting marriage for a couple or one of the partners who are still not old enough, that is, have not yet reached the age of 19 years. The increase in requests for dispensation for marriage during the Covid-19 pandemic was motivated by the change in the determination of the minimum age limit for marriage in Article 7 of Law Number 16 of 2019 Amendments to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage, the existence of new regulations regarding the marriage system. the submission of an amended application according to Article 8 of the Regulation of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 5 of 2019 concerning Guidelines for Adjudicating Applications for Marriage Dispensation, and several other factors due to the impact of the Covid-19 pandemic which was followed by many applications for marriage dispensation on the grounds that the prospective bride was already pregnant. The number of applications that go to the Religious Courts, especially the Surakarta Religious Courts, is increasing. The dispensation granted by the Surakarta Religious Court to the applicant is a form of final solution given by the Religious Court as an effort to deal with the prevention of adultery in order to prioritize the benefit if the marriage must be carried out immediately. Because basically the prevention of marriage dispensation can be done through several sources, such as from oneself, family, counseling from the government and several other sources in which can increase knowledge about marriage.

Keywords: Marriage, Increased Marriage Dispensation, Covid-19 Pandemic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	4
C. Tinjauan Pustaka.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
1. Metode Pendekatan.....	9
2. Jenis Penelitian.....	10
3. Lokasi Penelitian.....	10
4. Jenis dan Sumber Data.....	10
5. Metode Pengumpulan Data.....	13
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kehidupan Sosial Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.....	16
1. Sekolah dari Rumah.....	16
2. Bekerja dari Rumah.....	19

B. Tinjauan Umum Perkawinan.....	22
1. Pengertian Perkawinan	22
2. Pengertian Pernikahan Dini.....	24
C. Tinjauan Umum Dispensasi Kawin	25
1. Pengertian dispensasi kawin.....	25
2. Batas umur melangsungkan perkawinan	26
D. Teori Kepatuhan Hukum.....	28
E. Proses pengajuan dispensasi kawin.....	29
BAB III PEMBAHASAN	40
A. Faktor penyebab peningkatan dispensasi kawin pada masa pandemi Covid-19 dalam berkas perkara di Pengadilan Agama Surakarta	40
B. Ketepatan pemberian dispensasi kawin untuk pasangan dibawah umur sebagai bentuk pencegahan perbuatan zina	59
C. Upaya yang tepat dalam mencegah timbulnya pernikahan pasangan usia muda	61
BAB IV PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Tinjauan Pustaka</i>	5
Tabel 4. 1 Perbandingan Persyaratan Usia Minimum Dan Praktik Penerapan Dispensasi Perkawinandi Beberapa Negara	52
Tabel 4. 2 Materi Kursus Calon Pengantin (Suscatim).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 kerangka pemikiran	8
Gambar 3. 1 Jumlah Permohonan Dispensasi Kawin	40
Gambar 3. 2 Alasan Permohonan Dispensasi Kawin.....	43
Gambar 3. 3 Latar Belakang Pendidikan Pihak Yang Dimohonkan.....	45
Gambar 3. 4 Status Pihak Yang Dimohonkan	46
Gambar 3. 5 Berdasarkan Usia Calon Pengantin Yang Mengajukan Permohonan Dispensasi Kawin.....	47